

**KOMPARASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) DAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR
KELAS X DI SMK NEGERI 1 LINTAU BUO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik
Elektronika Fakultas Teknik sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
RAHMINDA PUTRI
NIM : 1201913 / 2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KOMPARASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR KELAS X DI SMK NEGERI 1 LINTAU BUO

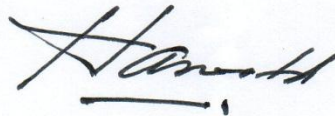
Nama : Rahminda Putri
NIM : 1201913
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2016

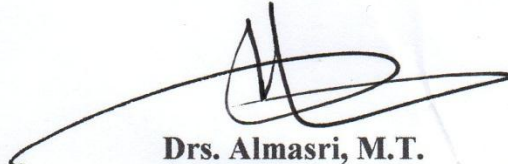
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002



Drs. Almasri, M.T.
NIP. 19640713 198803 1 016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Teams Games Tournament (TGT) dan Student Teams
Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X di
SMK Negeri 1 Lintau Buo**

Nama: : Rahminda Putri

NIM : 1201913

Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Hanesman, M.M.	2. 
3. Anggota	: Drs. Almasri, M.T.	3. 
4. Anggota	: Drs. Legiman Slamet, M.T.	4. 
5. Anggota	: Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd.	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha
mulia*

*Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-
orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)*

*"...kakiku yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang
akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang
seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang
akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..." - 5cm.*

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahirabbil'alamin.... Alhamdulillahirabbil'alamin....

Alhamdulillahirabbilalamin....

*Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia,
dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi
warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
Di penghujung awal perjuanganku
Segala Puji bagi Mu ya Allah, Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW
dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan
bagi keluargaku tercinta*

Syukur Alhamdulillah.....

Kini aku tersenyum dalam iradat-mu

*Kini baru kumengerti arti kesabaran dalam penantian.....sungguh tak kusangka ya....Allah
Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh berarti hikmah yang kau beri.....*

Ibuku tersayang.....

*Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a. Tak ada keluh kesah di
wajahimu dalam mengantarkan anakmu ke gerbang masa depan yang cerah tuk raih segenggam
harapan dan impian menjadi kenyataan*

*Ibu.....kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu. Cintamu hiasi jiwaku dan restumu
temani kehidupanku.*

Ayahanda tercinta.....

*Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini
Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-cita
Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan
Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu
Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhmu*

Oh.....ayahanda dirimu adalah pelita dalam hidupku

Ibunda dan ayahanda.....

Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan kasihmu dengan apapun, tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku, kasih sayangmu tak pernah bertepi cintamu tak pernah berujung...tiada kasih seindah kasihmu, tiada cinta semurni cintamu, kepadamu ananda persembahkan salam yang harumnya melebihi kasturi, yang sejuknya melebihi embun pagi, hangatnya seperti mentari di waktu dhuha, salam suci sesuci air telaga kautsar yang jika diteguk akan menghilangkan dahaga selalu menjadi penghormatan kasih dan cinta yang tidak pernah pudar dan berubah dalam segala musim dan peristiwa.

Dalam silah dilima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikkku,, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

*Untukmu Ayah (Darwinsyah),,,Ibu (Nurmalina)..Terimakasih....
we always loving you... (ttd. Anakmu Rahminda Putri)*

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Kepada Adikku (Desi Safitri, Aulia Rahman, Abdul Aziz, Alif Fajri) Nenekku, Pak Uwo, Pak Inggih, Pak Osu, Mak Yuk, Mak nda, Mak Datuak, Tete, Uda Yola, Uni Lita, Uda yib, Atun, Kak lia, Evan, Kakak, Adek, Adiak2 yang disolok, adiak2 yang di Bukit, Adiak yang di Jakarta, keponakan ante, kiki nak dan anak bujang ante yang baru lahir pas ante kompre, Tangisanmu nak, do'a buat ante.Makasih yaa buat segala dukungan doa dan support.. hehehe satu lagi broo and Sister.. kembangkan gimana bahagianya big-bos kita dirumah lihat foto lima anaknya pakai toga semua.. Sukses selalu buat adik-adikku tersayang hehee.. doakan selalu kakakmu ini ya brother and sister..

... i love you all" : ...*

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.

"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik"..

Terima kasih kuucapkan kepada teman sejawat saudara seperjuangan PTE 2012.

Tanpamu semua tak pernah berarti, tanpamu aku bukan siapa-siapa dan takkan jadi apa-apa. Buat sahabatku konco mimi, konco salma, beb delva, beb asmi, beb curwiy, beb linda, iim, beb ayu (Sri Wahyuni Nadia Karlin) yang telah banyak membantu, cilen, lussy, doni, yanhong, bukhar, rio yang sama seminarnya sama juga komprenya beda 1 hari sihh..heheh, terima kasih atas kebersamaan kalian, akhirnya kita sampai di penghujung juga (pakei toga loo..heheh). Dan buat teman-teman yang sedang berjuang semangat terus menyelesaikan tugas akhirnya. Salam Spesial untuk teman2 E2...Terimakasih juga buat adek2 kos, teman seperjuangan buk San and Welki Kaputra dan kakak kos...sayang semuanya...

Bukan pelangi namanya jika hanya ada warna merah

Bukan hari namanya jika hanya ada siang

Semua itu adalah warna hidup yang harus dijalani

Meski terasa berat,

Manisnya hidup akan terasa, apabila semua bisa dilalui dengan baik

Teruslah berusaha, belajar, dan berdoa untuk menggapainya

Jatuh berdiri lagi, Kalah mencoba lagi, Gagal bangkit lagi

Never Give Up..!

Sampai Allah SWT berkata: "Waktunya Pulang..."

Terakhir, untuk seseorang yang masih dalam misteri yang dijanjikan Ilahi yang siapapun itu, terimakasih telah menjadi baik dan bertahan di sana. Yakin dan percaya bahwa jodoh itu pasti tak akan tertukar, Sabar dan Ikhlas dalam menunggunya, Sama-sama memperbaiki dan memantapkan diri, Semoga kita dipertemukan lagi (mungkin bisa "lain" ceritanya) Aminn....

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat ku persembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,

ku rendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurahi.

Skripsi ini ku persembahkan. -by" Rahminda Putri.

"Tekatkan Niat, Berusaha Keras, dan Bersungguh dalam Doa"

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Yang menyatakan,



Rahminda Putri

ABSTRAK

Rahminda Putri : Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Lintau Buo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X Teknik Audio Video semester genap SMK Negeri 1 Lintau Buo Tahun Ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas eksperimen 1 adalah X T AV (A) menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan kelas eksperimen 2 adalah X T AV (B) menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian kelas eksperimen 1 mendapatkan nilai rata-rata 88,00, sedangkan kelas eksperimen 2 mendapatkan nilai rata-rata 84,98. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq + t_{\text{tabel}}$ ($-2,179 \leq 1,098 \leq 2,179$), karena $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq + t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa komparasi penerapan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dan STAD (*Student Teams Achievement Division*) tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Lintau Buo.

Kata Kunci : hasil belajar, model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Lintau Buo”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, ST., M.SCE., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II

4. Bapak Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom. selaku Ketua Penguji
5. Bapak Drs. Legiman Slamet, M.T selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Asvetinius, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Lintau Buo.
8. Bapak Elfiardi, S.Pd selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 1 Lintau Buo.
9. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
10. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Lintau Buo.
11. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2012.
13. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Teknik Elektronika Dasar.....	14
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Turnament</i> (TGT).....	15
C. Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD).....	25
D. Hasil Belajar.....	30
E. Penelitian Relevan	35
F. Kerangka Berpikir.....	37
G. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	41
B. Tempat Dan Jadwal Penelitian.....	42
C. Populasi Dan Sampel	42
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Jenis Dan Sumber Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Prosedur Penelitian.....	52
H. Teknik Analisa Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	61
B. Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.....	7
2. Hasil Belajar Semester I Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2015/2016.....	8
3. Lembaran Skor Permainan	21
4. Perhitungan Poin Pertandingan untuk Dua Orang Pemain	21
5. Perhitungan Poin Pertandingan untuk Tiga Orang Pemain.....	22
6. Perhitungan Poin Pertandingan untuk Empat Orang Pemain	22
7. Nilai Perkembangan Individu	23
8. Skor Perkembangan Nilai Tes Individu	28
9. Kualifikasi Skor Kelompok.....	29
10. Rancangan Eksperimen.....	41
11. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Lintau Buo Tahun Pelajaran 2015/2016 Semester I	43
12. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Lintau Buo Tahun Pelajaran 2015/2016 Semester II.....	43
13. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	50
14. Interpretasi Nilai r	52
15. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan STAD	53
16. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	64
17. Nilai Rata-Rata <i>Post Test</i> Eksperimen 1 dan Eksperimen 2	65
18. Nilai Rata-Rata ($\bar{X}$), Simpangan Baku (S), Varians (S^2), Kelas X TAV-A Dan Kelas X TAV-B	65
19. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian	66

20.	Nilai Rata-Rata Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen 1	67
21.	Nilai Rata-Rata Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen 2	68
22.	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2	70
23.	Nilai Uji Homogenitas	70
24.	Hasil Pengujian dengan <i>t-test</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Pembelajaran Tipe TGT	16
2. Aturan Permainan.....	20
3. Skema Kerangka Pikir.....	38
4. Histogram Distribusi Frekuensi Rata-Rata Eksperimen 1	67
5. Histogram Distribusi Frekuensi Rata-Rata Eksperimen 2	69
6. Daerah Penentuan H_0	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian Semester 1 SMK Negeri 1 Lintau Buo	81
2. Uji Homogenitas Nilai Ujian Semester 1 SMK Negeri 1 Lintau Buo	84
3. Silabus	85
4. RPP	111
5. Format Kisi-Kisi Soal Uji Coba <i>Post-Test</i>	165
6. Soal Uji Coba <i>Post-Test</i>	169
7. Soal <i>Post-Test</i>	185
8. Bahan Ajar	198
9. Uji Validitas	216
10. Tabulasi Validitas	220
11. Uji Reliabilitas	224
12. Uji Daya Beda	232
13. Tingkat Kesukaran	236
14. Kesimpulan Uji Coba Instrumen	240
15. Perhitungan Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, Varians	244
16. Daftar Hadir Siswa	245
17. Daftar Nilai <i>Post Test</i> siswa	246
18. Perhitungan Hasil Analisis Deskriptif Menggunakan <i>Microsoft Excel</i>	248
19. Uji Normalitas Nilai <i>Post Test</i>	252
20. Uji Homogenitas <i>Post Test</i>	254
21. Uji Hipotesis	255

22.	Uji Liliefors	257
23.	Distribusi F.....	258
24.	Distribusi t.....	262
25.	Nilai r Product Moment	263
26.	Daftar Nama Kelompok Siswa TGT.....	264
27.	Nilai Skor Dasar TGT	265
28.	Kelompok Homogen TGT	266
29.	Kelompok Heterogen TGT	267
30.	Lembaran Skor Tournament TGT.....	268
31.	Penghargaan Kelompok TGT	269
32.	Daftar Nama Kelompok Siswa STAD	270
33.	Daftar Nilai Perkembangan Siswa STAD.....	271
34.	Dokumentasi Penelitian	274

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam mengelola, mencetak dan meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan berwawasan yang diharapkan mampu untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan bangsa Indonesia bisa membebaskan diri dari kebodohan, keterbelakangan, dan dapat mengembangkan sumber daya manusia sehingga dapat memiliki rasa percaya diri untuk bersanding dan bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam pendidikan terdapat dua jalur pendidikan yaitu, pendidikan formal yang diselenggarakan di lingkungan sekolah, serta pendidikan non formal yang diselenggarakan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kedua jalur pendidikan tersebut saling melengkapi dalam mewujudkan cita-cita nasional melalui pendidikan. Jalur pendidikan formal terbagi lagi menjadi tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan di Indonesia, terdapat pembagian satuan pendidikan yaitu pendidikan umum yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pendidikan kejuruan yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan keahliannya. Dari uraian di atas nampak jelas tuntutan akan keberadaan pendidikan kejuruan adalah untuk membentuk dan mengembangkan keahlian dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lintau Buo, salah satu jurusan di sekolah ini adalah Jurusan Teknik Elektronika yang mempunyai kompetensi keahlian Teknik Audio Video (TAV). Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Lintau Buo, salah satunya adalah Teknik Elektronika Dasar. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013. Dikurikulum 2013, kompetensi yang harus dicapai pada tiap akhir jenjang kelas dinamakan kompetensi inti. Kompetensi inti merupakan anak tangga yang harus ditapak

peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan. Kompetensi inti bukan untuk diajarkan melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Kompetensi inti menyatakan kebutuhan kompetensi peserta didik, sedangkan mata pelajaran adalah pasokan kompetensi. Dengan demikian, kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organising element*) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, Kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal kompetensi dasar. Organisasi vertikal kompetensi dasar adalah keterkaitan kompetensi dasar satu kelas dengan kelas di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar, yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antar kompetensi yang dipelajari peserta didik. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara kompetensi dasar satu mata pelajaran dengan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat.

Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 19 “mengamanatkan agar proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”. Amanat tersebut menekankan agar proses pembelajaran dapat dikondisikan menjadi suasana yang aktif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Hal

tersebut merupakan tugas dari guru, di mana guru harus bertindak sebagai fasilitator belajar siswa, bukan menguasai kegiatan pembelajaran di kelas.

Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran berarti bahwa guru harus dapat memfasilitasi interaksi belajar antar peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah harus berubah dari paradigma yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi paradigma yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran dengan *student centered* menekankan siswa sebagai subjek belajar yang melakukan berbagai aktifitas belajar untuk mendapatkan pengalaman yang dapat membantunya mencapai tujuan pembelajaran.

Pencapaian terhadap perubahan-perubahan tingkah laku tersebut harus dimulai guru dengan memikirkan teknik, strategi dan pendekatan pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, siswa dapat mengembangkan segala keterampilannya yang tercakup dalam tiga ranah belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Model pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat membimbing siswa belajar dengan aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah “model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran Discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*)”. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Namun, tidak semua metode pembelajaran dapat diterapkan

dalam pengajaran, tentu semuanya harus disesuaikan dengan kebutuhan yang menyangkut materi yang akan disajikan.

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar penilaian bertujuan untuk menjamin: “(1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif”. Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Menurut Permendikbud tersebut standar penilaian pendidikan adalah “kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik”. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Melalui kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil

belajar peserta didik benar-benar memperhatikan penilaian autentik. Penilaian autentik itu sendiri adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Dalam kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Dengan demikian, pencapaian kompetensi peserta didik tidak dalam konteks dibandingkan dengan peserta didik lainnya, tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu, yakni Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penilaian autentik guru melakukan penilaian tidak hanya pada penilaian level KD, tetapi juga kompetensi inti dan SKL (Standar Kompetensi Lulusan).

Seperti yang telah dipaparkan di permendikbud nomor 81 A (lampiran IV) bahwa “nilai pada LCK (Laporan Capaian Kompetensi) pada kurikulum 2013 dinyatakan dalam skala 4, yaitu dari 1 hingga 4 dalam bentuk kelipatan 0,33”, seperti di bawah ini:

Tabel 1: Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap

Konversi Nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Klasifikasi Sikap dan Ekstrakurikuler
Skla 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	B
71-75	3	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.31	D+	K
0-45	1	D	

Sumber: (Permendikbud nomor 81 A)

Tetapi kenyataan di lapangan masih ditemui hasil belajar siswa yang sebagian kecil belum mencapai KKM seperti yang diharapkan. Meskipun sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Hal ini terlihat masih ada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data dari guru mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X TAV diperoleh hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat hasil belajar ujian semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 2,67 atau dikonversikan menjadi 66,75. Siswa dikatakan tuntas bila skor hasil belajar mencapai kriteria ketuntasan minimal sesuai yang tercantum dalam Permendikbud No. 104 tahun 2014. Adapun data hasil belajar ujian semester ganjil mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X TAV dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Belajar Semester 1 Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Total Siswa	Nilai KKM				Rata - Rata Kelas
			≥ 2,67		< 2,67		
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
1	X-TAV (A)	16	8	50	8	50	2,49
2	X-TAV (B)	16	8	50	8	50	2,12

Sumber: (Guru SMK N 1 Lintau Buo)

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata nilai Teknik Elektronika Dasar kelas X Jurusan Teknik elektronika masih ada kelas yang berada di bawah batas KKM (2,67). Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas X TAV group (A) memperoleh (2,49) dan kelas X TAV group (B) memperoleh (2,12). Nilai rata-rata setiap kelas belum mencapai KKM, ini memperlihatkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X Jurusan Elektronika SMK Negeri 1 Lintau Buo sebagian kecil belum mencapai KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut salah satunya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya”. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran.

Dalam pembelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Lintau Buo proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*). Dalam pembelajaran ini guru berusaha mengarahkan siswa untuk mampu menyadari apa yang sudah didapatkan selama belajar. Sehingga siswa mampu berfikir dan terlibat dalam kegiatan intelektual dan memproses pengalaman belajar itu menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Model pembelajaran *inquiry* ini memiliki beberapa kelemahan. Sebagaimana dikemukakan oleh Wina sanjaya (2005: 86) antara lain:

1. Jika model pembelajaran *inquiry* digunakan sebagai model pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
2. Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena itu terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
3. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran *inquiry* akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

Dari beberapa kelemahan tersebut diantaranya yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai batas KKM yang telah ditetapkan. Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Lintau Buo dengan memberikan variasi model pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif dipercaya dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam belajar di kelas. *Teams Games Tournamentt* (TGT) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD)

merupakan dua contoh model pembelajaran kooperatif. Slavin (2005: 143) menyatakan bahwa STAD dan TGT merupakan dua bentuk pembelajaran kooperatif yang paling tua, paling banyak diteliti, dan paling banyak diaplikasikan. STAD dan TGT sangat mirip dan satu-satunya yang membedakan keduanya adalah STAD menggunakan kuis-kuis individual tiap akhir pelajaran, sedangkan TGT menggunakan game akademik. Belum diketahui ada tidaknya persamaan ataupun perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan STAD dengan adanya kemiripan diantara keduanya. Oleh karena itu, dari uraian diatas diangkat judul penelitian: ***“Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dan Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Lintau Buo”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini berkenaan membandingkan dua tipe model pembelajaran. Berikut ini permasalahan yang ditemukan:

1. Model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya belum memenuhi target KKM yang diharapkan.
2. Hasil belajar Teknik Elektronika Dasar sebagian peserta didik masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3. Masih belum diketahui model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dapat memberikan hasil belajar lebih tinggi pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diidentifikasi, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X Teknik Audio Video semester genap di SMK Negeri 1 Lintau Buo.
2. Penelitian terbatas pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar materi Menerapkan Sistem Konversi Bilangan Pada Rangkaian Logika.
3. Penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil belajar yang diperoleh dari model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada kelas yang berbeda.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut menjadi lebih terarah. Maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)?

2. Seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)?
3. Seberapa besar perbandingan antara hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) di mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X SMK Negeri 1 Lintau Buo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk dapat meningkatkan seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).
2. Untuk dapat meningkatkan seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).
3. Untuk dapat melihat seberapa besar perbandingan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) di mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X SMK Negeri 1 Lintau Buo.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai rekomendasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar

3. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran yang lebih baik diharapkan hasil belajarnya pun dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran di kelas.
- b. Memberikan masukan kepada peneliti lebih lanjut sebagai bahan literatur dalam masalah yang bersangkutan.